
DAMPAK KEBIJAKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT BANK ACEH SYARIAH

Ahmad Fauzan Abdullah¹, Damanhur², Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan³
Devia Vista Fenuraningsih⁴

¹Politeknik Negeri Lhokseumawe, Indonesia

^{2,3,4}Universitas Lhokseumawe, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan

E-mail: fauzulahkim@unimal.ac.id

Abstract

The study aims to determine the influence of the Policy on Allowance for Impairment in the Mudharabah Financing value on the Financial Performance of PT Bank Aceh Syariah. This Study Uses Secondary data obtained by viewing the Financial Statements of Bank Syariah. The Data analysis method used is Multiple Linier Regression with the help of Eviews 10. The results Partially Indicate that CKPN Significantly influences the financial performance of PT Bank Aceh Syariah, and Mudharabah financing significantly affects the financial performance of PT Bank Aceh Syariah. Adjusted R Square value of 0.876535 of 0.877 indicate that 87.7% of financial performance is explained and influenced by the independeni variabel CKPN(X1), Mudharabah Financing (X2), and the remaining 12.3% Is influenced by other variables not included in the study

Key words: CKPN; Mudharabah Financing; Financial Perfomance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pembiayaan Mudharabah terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Aceh Syariah. Penelitian ini menggunakan Data Sekunder yang diperoleh dengan cara melihat Laporan Keuangan Bank Aceh Syariah. Metode Analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan bantuan Program Aplikasi Software Eviews Version.10. dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial CKPN berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Aceh Syariah dan pada Pembiayaan Mudharabah menunjukkan hasil bahwa Pembiayaan Tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Aceh Syariah. Dilihat dari Nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0.876535 atau 0.877 yang artinya sebesar 87.7% kinerja keuangan dijelaskan dan dipengaruhi terhadap variabel bebas CKPN (X1), pembiayaan mudharabah (X2) sedangkan sisanya 12.3% dipengaruhi oleh variabel –variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata Kunci : CKPN, Pembiayaan Mudharabah, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu lembaga yang di didirikan atau diselenggarakan untuk dapat melakukan suatu kegiatan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Semua itu dilakukan untuk dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menjadikan kehidupan lebih baik (Santi, 2015).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebuah cadangan yang dibentuk oleh Bank untuk memprediksi resiko yang akan mungkin terjadi. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produk (PPAP) dan CKPN tercantum dalam Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 31/147/KEP/DIR pada tanggal 12 November 1998 tentang pembentukan PPAP. Adanya Revisi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 55 tahun 2006. Istilah penyisihan Penghapusan Produk (PPAP) diubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), yang didasarkan pada tingkat Kolektibilitas Kredit.

Bank Aceh syariah wajib melakukan suatu tindakan untuk mengurangi resiko yang terjadi pada Bank dengan menciptakan dan membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atau biasa yang disebut dengan CKPN. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai merupakan Cadangan yang dibuat oleh Bank untuk menutupi kerugian yang terjadi, maka dari itu Bank Aceh syariah Wajib membentuk Cadangan tersebut. Oleh sebab itu CKPN harus memiliki peran yang sangat penting untuk dapat menghindari resiko yang akan terjadi dan untuk dapat menjaga Kestabilan Keuangan pada Bank Aceh tersebut, untuk menjaga kestabilan dan menghindari resiko, Bank Aceh juga wajib melihat dengan teliti bagaimana Sistem Kinerja Keuangan yang telah dibuat dengan meneliti Laporan keuangan yang ada untuk dapat memastikan apakah ada kesalahan dalam laporan tersebut atau tidak.

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran yang diberikan untuk dapat melihat kegiatan operasional Bank atas berbagai aktifitas yang dilakukan oleh Bank dalam mengelola dan mengendalikan suatu sumber daya yang dimiliki dan dapat menjadi Indikator untuk melihat sehat tidak nya suatu perusahaan atau Bank. cara untuk melihat Bank tersebut Baik atau Tidaknya adalah di lihat dari laporan keuangan Bank dengan Analisis kinerja Keuangan berdasarkan Data yang ada.

KAJIAN PUSTAKA

Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan suatu perjanjian atau perkongsian dimana shahibul mal atau pihak pertama dengan tugasnya memberikan dana

kepada mudharib selaku pihak kedua sebagai pengelola dana atau pengelola usaha. Keuntungan dari usaha dibagi sesuai nisbah yang disepakati di awal. Jika mengalami sebuah kerugian maka shahibul mall akan kehilangan sebagian dari keuntungannya. Mudharabah disebut juga dengan kata “qiradh” yang berarti “memutuskan” dalam hal ini pemilik modal memutuskan menyerahkan sebagian dananya untuk dapat di kelola dan memutuskan sebagian keuntungan untuk pihak kedua. Berdasarkan uraian diatas, diketahui bahwa, perlu suatu titik temu agar keinginan dari kedua pihak dapat disatukan.(Fadhila, 2015)

Menurut Fatwa DSN No. 07/ DSN-MUI/IV/2000 tentang akad Mudharabah disebutkan bahwa mudharib boleh melakukan usaha sesuai syariah dan lembaga 6 15 15 33 50 12 keuangan tidak ikut serta didalam usaha tersebut tapi lembaga tersebut mempunyai hak untuk melakukan pengawasan terhadap usaha. Dalam hal ini, pelaku usaha sering keberatan dalam memenuhinya, dikarenakan harus adanya pelaporan keuangan usaha setiap bulannya, konsekuensi dari Fatwa tersebut adalah pelaku usaha dapat bertanggung jawab atas usaha yang ia kelola, agar mengurangi kerugian yang terjadi akibat dari kesalahannya karena tidak sesuai dengan perjanjian atau ia melanggar perjanjian yang ada.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Merupakan cadangan yang dibuat oleh Bank dalam menghadapi situasi bila terjadi Risiko Kerugian yang diakibatkan dari Penanaman Modal di aktiva produktif. Penyisihan penghapusan Aktiva produk (PPAP) dan CKPN tercantum dalam Keputusan Direksi Bank Indonesia Nomor 31/147/KEP/DIR pada tanggal 12 November 1998 tentang pembentukan PPAP. Adanya Revisi pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 55 tahun 2006. Istilah penyisihan Penghapusan Produk (PPAP) diubah menjadi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai(CKPN), yang didasarkan pada tingkat Kolektibilitas Kredit. (Napisah, 2020)

Menurut Tariqullah Khan dan Habib Ahmed, salah satu cara yang mungkin dilakukan untuk mereduksi Resiko Model Pembiayaan berbasis Profit and Loss sharing- Mudharabah dalam bank syariah adalah memfungsikan Universal Bank. Umiversal Bank dapat memegang Ekuitas dan Efek utang secara sekaligus. Hal ini akan mempengaruhi penggunaan Model Pembiayaan Mudharabah. Bagaimanapun sebelum memulai Berinvestasi pada sebuah proyek dengan berbasis model ini, maka 29 Bank terlebih dahulu perlu melakukan studi Kelayakan saat memulai Proyek Usaha. (Aziz et al., 2014)

Jadi, hubungan antara CKPN dengan Resiko Mudharabah adalah keduanya saling bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah. Dalam hal

ini tidak satupun Bisnis yang tidak mengalami sebuah kerugian, maka dari itu setiap Bank harus bersiap-siap untuk mengantisipasi sebuah Resiko yang terjadi dalam sebuah Bisnis atau Usaha.

Kinerja Keuangan

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk dapat melihat sejauh mana suatu Perusahaan telah melaksanakan suatu kegiatan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja Keuangan suatu perusahaan atau suatu Bank yang dianalisis oleh alat analisis keuangan, sehingga dapat kita ketahui mengenai baik buruknya suatu keadaan Bank yang mencerminkan Prestasi Kerja dalam periode tertentu. Alat ukur yang digunakan yaitu menggunakan beberapa rasio antara lain : Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio provabilitas.(Faisal et al., 2018)

HIPOTESIS

H1 : diduga Dampak Kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Aceh Syariah.

H2 : diduga Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Aceh Syariah.

H3 : diduga Dampak Kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Aceh Syariah.

METODE

Data Penelitian

Penelitian adalah penelitian Kuantitatif dan penelitian ini menggunakan data time series selama 6 tahun, sejak 2016 hingga 2021. Objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan Bank Aceh Syariah. Dalam penelitian Kuantitatif, data dapat dikumpulkan dari sumber primer ataupun Sekunder, data sekunder adalah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari suatu sumber-sumber tertentu tidak langsung atau tangan kedua, misalnya dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah atau perpustakaan.

Pengukuran Variabel

Variabel didalam penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Pembiayaan Mudharabah (Variabel Independen) dan Kinerja Keuangan (Variabel dependen)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1	Kinerja Keuangan (Y)	• ROA (Return on Asset)	• Rasio
2	Dampak Kebijakan CKPN (X1)	• POD (Probability of Default) • LGD (Loss Given Default)	• Rasio
3	Pembiayaan Mudharabah (X2)	• PBH(Rasio pendapatan bagi hasil Mudharabah) • PAM(Rasio pendapatan administrasi mudharabah)	• Rasio

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi Linier berganda, yang bertujuan untuk dapat mengukur hubungan antara variabel independen(X) dan Variabel dependen (Y). Yang selanjutnya akan dibahas melalui sarana software MS.Excel dan Eviews version 10. untuk mempermudah perhitungan estimasi pada penelitian ini.

Model permasalahannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien Regresi

X1 : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

X2 : Pembiayaan Mudharabah

e : Error

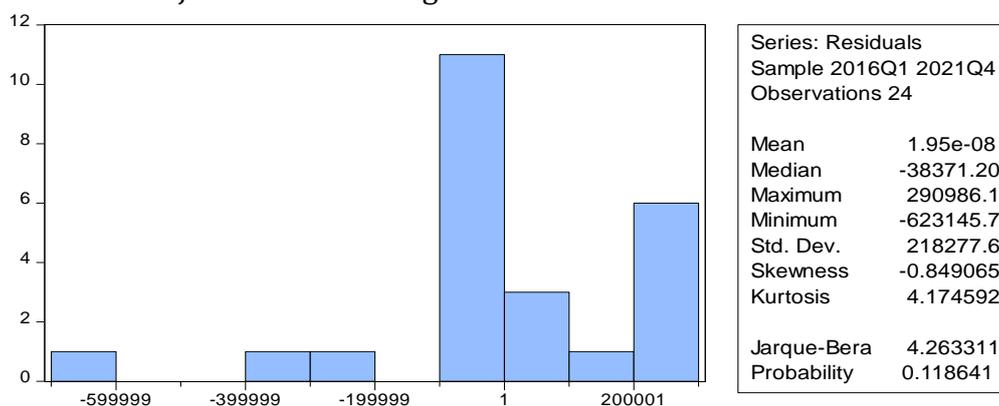
HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji untuk mengetahui data tersebut berdistribusi Normal atau tidak. Nilai untuk mengetahui data berdistribusi normal melalui Probability Jarque Bera lebih besar dari pada nilai signifikansi 5% atau 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika data tersebut dibawah nilai signifikan maka data tidak berdistribusi Normal.

Hasil uji normalitas sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Hasil uji normalitas

Sumber: data diolah,2022

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa nilai probability Jarque – Bera adalah $0,118641 > 0,05$ maka data residual dalam penelitian ini sudah berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji normalitas digunakan untuk dapat menguji ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel depende dalam model regresi. Untuk dapat melihat model regresi ada masalah atau tidak dilihat melalui centered Varian Vector Inflation Factor (VIF). Jika Nilai $VIF < 10$ maka data tidak terkena multikolinieritas, begitupula sebaliknya jika $VIF > 10$ maka data terkena penyakit multikolinieritas.

Dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel Multikoliniritas dibawah ini:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors
 Date: 07/20/22 Time: 10:13
 Sample: 2016Q1 2021Q4
 Included observations: 24

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.28E+11	267.5151	NA
CKPN	0.001709	19.68865	1.032384
MUDHARABAH	0.324828	225.9457	1.032384

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa nilai dari uji multikolinieritas dapat dilihat dari Centered VIF < 10 yang berarti bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat dari uji Harvey, uji heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah data tersebut terkena penyakit heteroskedastisitas atau tidak. Jika nilai probability <0,05 atau 5% maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Pada penelitian ini dapat dilihat melalui Tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	2.986271	Prob. F(2,21)	0.0722
Obs*R-squared	5.314331	Prob. Chi-Square(2)	0.0701
Scaled explained SS	6.777159	Prob. Chi-Square(2)	0.0338

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai prob.chi-square lebih besar dari 5% atau 0,070>0,05, maka data tersebut tidak terkena penyakit heteroskedastisitas.

PEMBAHASAN

Tabel 4. 2 Tabel Hasil Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN
 Method: Least Squares
 Date: 07/20/22 Time: 05:17
 Sample: 2016Q1 2021Q4

Included observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	965064.2	909825.9	1.060713	0.3009
CKPN	5.314170	0.413347	12.85643	0.0000
MUDHARABAH	1.307772	0.569937	2.294591	0.0322
R-squared	0.887271	Mean dependent var		5968300.
Adjusted R-squared	0.876535	S.D. dependent var		775565.5
S.E. of regression	272514.6	Akaike info criterion		27.98524
Sum squared resid	1.56E+12	Schwarz criterion		28.13250
Log likelihood	-332.8229	Hannan-Quinn criter.		28.02431
F-statistic	82.64408	Durbin-Watson stat		0.156614
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah,2022

berdasarkan Tabel Hasil Regresi diatas, di peroleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 965064.2 + 5.314170X_1 + 1.30772X_2 + e$$

Dari persamaan regresi diatas dapat di Interpretasikan sebagai Berikut :

- Hasil Uji regresi menunjukkan nilai Constanta sebesar 965064.2 jika Variabel CKPN dan Variabel Pembiayaan Mudharabah bernilai Konstan, maka variabel Kinerja Keuangan juga akan bernilai Constan Sebesar 965064.2
- Nilai Koefisien dari CKPN (X_1) sebesar 5.314170 dan memiliki arah hubungan positif,, jika terjadi peningkatan CKPN sebesar Rp 1, maka Kinerja keuangan juga akan meningkat sebesar 5.314170
- Nilai Koefisien dari Pembiayaan Mudharabah (X_2) sebesar 1.307772 dan memiliki arah hubungan positif. jika terjadi peningkatan pembiayaan mudharabah sebesar Rp 1, maka Kinerja Keuangan juga akan meningkat sebesar 1.307772

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian Hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara Parsial CKPN, Pembiayaan Mudharabah terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat melalui Uji t, kriteria pengujian ini dilihat melalui tingkat Nilai Signifikansi (sign.) dengan tingkat (α) = 5% pengujian koefisien regresi dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05, sebaliknya jika koefisien dikatakan tidak signifikan apabila nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 3 Uji Parsial (Uji-T)

Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN
Method: Least Squares
Date: 07/20/22 Time: 05:17
Sample: 2016Q1 2021Q4
Included observations: 24

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	965064.2	909825.9	1.060713	0.3009
CKPN	5.314170	0.413347	12.85643	0.0000
MUDHARABAH	1.307772	0.569937	2.294591	0.0322

Sumber: data diolah,2022

Rumus t tabel: $(\alpha/2:n-k-1)$ t tabel $(0,05/2:24-2-1)$ t tabel $(0,025:21)$

Berikut pengujian Hipotesis yang digunakan pada Uji-t yaitu:

a. .Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (X1) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel tersebut memiliki $t_{hitung} 12.85643 > 2.07961$ dan nilai signifikansi $0.0000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan tolak H_0 , yang artinya secara parsial Cadangan Kerugian Penurunan Nilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Pengaruh pembiayaan mudharabah (X2) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Berdasarkan tabel tersebut memiliki $t_{hitung} 2.294591 > 2.07961$ dan nilai Signifikansi $0.0322 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan tolak H_0 , yang artinya secara parsial Pembiayaan Mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Uji Simultan (Uji-F)

Uji F merupakan uji yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang ada dalam model ini mempunyai pengaruh secara serentak atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan melihat ketentuan yang apabila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikan 5% maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 4 Uji Simultan (Uji-F)

Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN
Method: Least Squares
Date: 07/20/22 Time: 05:17
Sample: 2016Q1 2021Q4

Included observations: 24

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	965064.2	909825.9	1.060713	0.3009
CKPN	5.314170	0.413347	12.85643	0.0000
MUDHARABAH	1.307772	0.569937	2.294591	0.0322
R-squared	0.887271	Mean dependent var	5968300.	
Adjusted R-squared	0.876535	S.D. dependent var	775565.5	
S.E. of regression	272514.6	Akaike info criterion	27.98524	
Sum squared resid	1.56E+12	Schwarz criterion	28.13250	
Log likelihood	-332.8229	Hannan-Quinn criter.	28.02431	
F-statistic	82.64408	Durbin-Watson stat	0.156614	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data diolah,2022

Rumus $f_{tabel} : (k:n-1)$

K= jumlah variabel independen

N = 24

K = 2

N = 24

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ $82.64408 > 3.44$ dengan nilai signifikansi $0.000000 < 0,05$. Hasil perhitungan regresinya adalah bahwa Hipotesis H1 dan H2 diterima. Hal ini berarti variabel ckpn (x1) dan pembiayaan mudharabah (x2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan Untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model

Nilai koefisien dari Adjusted R-Square 0.876535 atau 0.877 yang artinya sebesar 87.7% kinerja keuangan dijelaskan dan dipengaruhi terhadap variabel bebas CKPN (X1), pembiayaan mudharabah (X2) sedangkan sisanya 12.3% dipengaruhi oleh variabel –variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Pembahasan hasil penelitian

1. Pengaruh Cadangan kerugian penurunan Nilai (X2) terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Aceh Syariah 2016-2021. CKPN ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut

ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 12.85643 > 2.07961$ dan nilai signifikansi $0.0000 < 0,05$. Dengan melihat dari rumus t tabel : $(\alpha/2:n-k-1)$ t tabel $(0,05/2:24-2-1)$ t tabel $(0,025:21)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya cadangan kerugian penurunan nilai memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfikar et al., 2019) dalam penelitian yang berjudul Dampak Kebijakan *Loan Loss Provision* Pembiayaan Mudharabah pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *loan Loss Provision* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Pernyataan ini didukung oleh hasil pengujian koefisien path dengan arah positif dan signifikan.

2. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah (X_2) terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Aceh Syariah 2016-2021. Mudharabah ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal tersebut ditunjukkan dengan Nilai $t_{hitung} 2.294591 > 2.07961$ dan nilai Signifikansi $0.0322 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulfikar et al., 2019) dalam penelitian yang berjudul Dampak Kebijakan *Loan Loss Provision* Pembiayaan Mudharabah pada Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Dimana hasil penelitiannya membuktikan bahwa pendapatan mudharabah menjadi variabel mediasi pengaruh tidak langsung *loan loss provision* terhadap kinerja keuangan. Bahkan pengaruh *loan loss provision* terhadap kinerja keuangan lebih kuat dibandingkan pengaruh langsungnya. Disimpulkan bahwa penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa pendapatan yang berasal dari pembiayaan bank menguatkan bank untuk memiliki fokus utama terhadap *Loan Loss Provision*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data mengenai pengaruh cadangan kerugian penurunan nilai, pembiayaan mudharabah terhadap kinerja keuangan PT Bank Aceh Syariah, dapat diambil kesimpulan bahwa :

Secara parsial hasil pengujian Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terhadap kinerja keuangan, dimana hasil tersebut menjelaskan bahwa Nilai availabel CKPN Sebesar 5.314170 dengan nilai $t_{hitung} 12.85643 > 2.07961$ dan nilai signifikansi $0.0000 < 0,05$, Dan yang menjadi kesimpulannya Cadangan

kerugian penurunan nilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Secara parsial hasil pengujian pembiayaan mudharabah Nilai terhadap kinerja keuangan, dimana hasil tersebut menjelaskan bahwa Nilai avaiabel pembiayaan mudharabah Sebesar 1.307772 dengan nilai t_{hitung} 2.294591 > 2.07961 dan nilai Signifikansi $0.0322 < 0,05$ Dan yang menjadi kesimpulannya Cadangan kerugian penurunan nilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil pengujian antara variabel independen dengan variabel dependen yang mendapatkan hasil bahwa pengujian tersebut menjelaskan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini ditunjukkan bahwa Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ 82.64408 > 3.44 dengan nilai signifikansi $0.000000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2019. " *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*" Bandung: Penerbit Alfabeta
- Yaya, Rizal. 2013. " *Akuntansi Perbankan Syariah*." Jakarta: Selemba Empat
1. Dua Penulis Atau Lebih
- Dangnga Muh, Taslim Dan M. Ikhwan Maulana Haeruddin. 2018. " *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan Yang Sehat*." Cv. Nur Lina
- Diah, Mega, And Alnikmatus Sholikhah. 2016. "Pertumbuhan Volume Pembiayaan Serta Inflasi Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016."
- Hardani, Andriani Helminan, Dkk. 2020. " *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*." Yogyakarta: Cv Pustaka Ilmu Grup
- Anan Dwi Sapurto, M. D. A. . (2015). Sistem Perhitungan Bagi Hasil Pembiayaan Mudharabah Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Cabang Malang. *Syariah*, 21(2), 6.
- Andiyansari, C. N. (2020). Akad Mudharabah Dalam Perspektif Fikih Dan Perbankan Syariah. *Śaliha*, 3(2), 42–54. [Http://Www.Staitbiasjogja.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Saliha/Article/View/80](http://Www.Staitbiasjogja.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Saliha/Article/View/80)
- Asnawi, W. A., Rate, P. Van, Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return On Asset (Roa) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 2898–2907. [Https://Doi.Org/10.35794/Emba.V6i4.21198](https://Doi.Org/10.35794/Emba.V6i4.21198)
- Aziz, A., Prinsip, A., Syariah, K., & Kunci, K. (2014). Pada Lembaga Keuangan Syariah Suatu Tinjauan Analisis. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol,6 No 1, 95–108.
- Diah, M., & Sholikhah, A. (2016). *Pertumbuhan Volume Pembiayaan Serta Inflasi*

Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016.

- Diana, S., Sulastiningsih, S., & Purwati, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(1), 111–125. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v1i1.327>
- Fadhila, N. (2015). Analisis Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bank Syariah Mandiri. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1), 52–64.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis Kinerja Keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Hermawan, R. (2014). Analisis Akad Mudharabah Dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Et-Tijarie*, 1(1), 18–33. <https://journal.trunojoyo.ac.id/ettijarie/article/download/4589/3200>
- Kurniasih, E. T., & Suryani, A. I. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional. *Journal Development*, 5(1), 99–109. <https://doi.org/10.53978/jd.v5i1.48>
- Makkulau, A. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2015-2018. *Jurnal Mirai Managemnt*, 5(2), 519–535.
- Napisah, N. (2020). Pengaruh Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Dengan Kompetensi Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Tahun 2014-2018 Di Bursa Ef. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 15(3), 440. <https://doi.org/10.32400/gc.15.3.29999.2020>
- Pratama;Ismail, Z. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang Periode 2008-2012. 1(1).
- Sa'diyah, M., & Arifin, M. A. (2013). Mudharabah Dalam Fiqih Dan Perbankan Syari'ah. *Equilibrium : Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(Desember), 302–323.
- Santi, M. (2015). Bank Konvensional Vs Bank Syariah. *Eksyar: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam*, 2(1), 222–243. <https://ejournal.staim-tulungagung.ac.id/index.php/eksyar/article/view/77>
- Sarono, A. (2019). Analisis Problem Pembiayaan Mudharabah Serta Solusinya. *Diponegoro Private Law Review*, 4(1), 401–409. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dplr/article/view/5024/2649>
- Setiawan, U. N. A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Capital Adequacy Ratio (Car), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1535–1540. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10209/>
- Setiawati. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bei. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1581–1590.
- Stawati, V. (2020). Jurnal Program Studi Akuntansi Pengaruh Profitabilitas , Leverage Dan Ukuran. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(November), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Tanor, M. O., Sabijono, H., & Walandouw, S. K. (2015). Analisis Laporan

Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 639–649.

Terhadap, S., Kerugian, C., Nilai, P., Aula, V. N., Syariah, J. P., Ekonomi, F., & Ibrahim, M. M. (2021). *Pengaruh Non Performing Financing (Npf), Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (Kpmm) Dan Size Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Ckpn) Pada Bank Umum Syariah (Bus)*.

Zulfikar, Z., Mujiyati, Bawono, A. D. B., & Wahyuni, S. (2019). Dampak Kebijakan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pembiayaan Musyarakah Pada Kinerja Keuangan Bank Unit Usaha Syariah Di Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 43–52. [Http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Reaksi/Index](http://Journals.Ums.Ac.Id/Index.Php/Reaksi/Index)